

PENGARUH MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL (KOMBINASI *SOUND SLIDE*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X DI SMA PLUS AL-HANNAN MUARADUA OKU SELATAN

Kaita Murni, Laili Rosita

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang

(✉) kaitamurni@yahoo.com, rositalaili09@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran dikelas pada waktu guru sedang mengajar merupakan sarana penunjang yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tercapainya proses belajar yang baik, khususnya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran geografi kelas X. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media berbasis audio visual (kombinasi *sound slide*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Plus Alhannan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Muaradua OKU Selatan. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X.1 sebagai kelas kontrol dan kelas X.2 sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan peneliti didapat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,5 dan rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 75,42. Sehingga didapat $t_{hitung} = 8,38$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,38 > 1,70$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media berbasis audio visual (kombinasi *sound slide*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Plus Alhannan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten OKU Selatan.

Kata Kunci : Media *sound slide*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Sianipar, 2010). Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2014:1). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan

menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2015:21).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pendidik harus mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, alat-alat tersebut memungkinkan sesuai dengan perkembangan zaman (Sihom, 2017). Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman

yang cukup tentang media pembelajaran (Arsyad, 2014: 2).

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitas. Media pembelajaran berfungsi menjelaskan hal-hal yang belum jelas/abstrak. Ketidakjelasan/ sulitnya bahan ajar akan mudah dijelaskan dengan dengan alat bantu media pembelajaran. Media dalam hal-hal tertentu mampu mewakili kekurangan guru dalam menyampaikan materi ajar (Fatthurrohman dan Sutikno, 2010:65-66).

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2007:4). Sarana yang harus dipersiapkan oleh sekolah adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran dikelas pada waktu guru sedang mengajar merupakan sarana penunjang yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tercapainya proses belajar yang baik, khususnya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Geografi kelas X.

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Media audio visual terdapat audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dengan bardiamb seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkaian suara. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*. Media audio visual atas dasar keadaanya dibagi menjadi audio visual murni dan audio visual tidak murni (Naili, 2012). Audio visual murni yaitu unsur suara maupun gambar berasal dari suatu sumber seperti film *audio cassette*. Sedangkan audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slide proyektor dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*.

Pembelajaran audiovisual dicirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, *taperecorder*, dan proyektor visual yang lebar (Arsyad, 2014: 32). Karena dukungan dari pemakaian alat-alat yang terbilang modern, media audiovisual dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Pada tahap titik lanjut, media dapat membantu guru untuk mengulangi lagi bagian yang kurang jelas bagi siswa, guru mampu mengaitkan konsep materi pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa sehari-hari sehingga kemungkinan timbulnya persepsi yang berbeda-beda oleh anak didik semakin kecil, motivasi siswa untuk belajar menjadi meningkat sehingga hasil belajar pun meningkat.

Untuk penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran audiovisual yaitu media *sound slide*, media *sound slide* yaitu gabungan *slide* (film bingkai) dengan tape audiovisual dengan didasari fasilitas yang memadai seperti ketersediaan listrik, laptop dan sarana prasarana pembelajaran yang lain. Media berbasis audiovisual belum pernah diterapkan oleh guru SMA Plus Alhannan Sindang Danau sebagai salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis audiovisual diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian yang relevan tentang penggunaan media audio visual, diantaranya pernah dilakukan eneliti oleh:

1. Agustia Wanung Lusua (2011) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang", Menyimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa kelas VIII setelah peneliti menerapkan media audio visual pada materi pokok persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
2. Ari Herlambang (2013) dengan judul "Penerapan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial Terpadu Geografi) Kelas VII di SMP Negeri 11 Palembang Tahun Pelajaran 2012-2013”, Menyimpulkan bahwa berpengaruh sangat besar terhadap minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS Terpadu (Geografi), sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkankarena apa yang menurut siswa sulit dimengerti dan dipahami hanya dengan membaca buku saja maka dengan adanya media audio visual materi yang cukup sulit tersebut dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami.

3. Mika Oktarina (2014) dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Belajar Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VII SMP Nurul Amal Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014”, Menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media belajar audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VII SMP Nurul Amal Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari rata-rata nilai tes siswa pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media audio visual) yaitu 81,25 lebih baik dari rata-rata nilai tes akhir siswa pada kelas kontrol yaitu 68,75.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa media audiovisual ini cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari penelitian ini dilakukan oleh beberapa orang tersebut media audiovisual sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Sedangkan judul yang peneliti lakukan sekarang adalah Pagaruh Media Berbasis Audiovisual (Kombinasi *Sound Slide*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Plus Alhannan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Muaradua OKU Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, lokasi penelitian sekarang di SMA Plus Al-Hannan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Muaradua OKU Selatan, Pembelajaran dan materi yang digunakan peneliti sekarang yaitu, pembelajaran

Geografi dengan materi pembentukan jagat raya, tata surya, dan bumi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Plus Alhannan yang terletak di Muara dua Kabupaten OKU Selatan pada tahun pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Plus Alhannan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan karena hasil belajar siswa pada semua kelas homogen. Sehingga didapatkan kelas X.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X. 1 menjadi kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Dokumentasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah beberapa catatan berupa data jumlah siswa, nilai hasil belajar siswa, dan foto pelaksanaan penelitian. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa dari kedua kelompok sampel, soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Teknik uji coba instrument yang dilakukan adalah uji validitastes dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak dengan menggunakan kemiringan kurva dengan rumus koefisiensi *Person* dan uji homogenitas untuk menguji homogenitas varian kedua sampel dengan menggunakan rumus uji F. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*) terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus regresi linier sederhana.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*)

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Plus Alhannan.

Selanjutnya peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual (kombinasi sound slide) yaitu kelas X.3 dan kelas X.1 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual (kombinasi sound slide) (menggunakan metode konvensional/ceramah) berjumlah 55 peserta didik. Penelitian ini diadakan 3 kali pertemuan dan satu jam pada pertemuan terakhir dilakukan tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal.

Setelah mendapat data hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan analisis data tes tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik uji-t dan uji normalitas data serta uji homogenitas data, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh untuk kelas eksperimen uji normalitas berdistribusi normal begitu juga pada kelas kontrol sesuai prasyarat berpedoman pada (Sudjana, 2005:109) kedua pihak berada antara $-1 < K_m > +1$ sehingga data tes dengan diterapkan pembelajaran menggunakan media audiovisual (kombinasi sound slide) dan yang tidak menggunakan media audiovisual (kombinasi sound slide) (menggunakan metode konvensional/ceramah) berdistribusi normal.

Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh $F_{hitung} = 1,22$ dan $F_{tabel} = 2,44$ atau $1,22 < 2,44$ artinya sampel berasal dari populasi yang sama besarnya. Dengan demikian, hasil tes dengan diterapkan menggunakan pembelajaran dengan media berbasis audiovisual (kombinasi sound slide) dan yang tidak menggunakan pembelajaran media berbasis audiovisual (kombinasi sound slide) (menggunakan metode konvensional/ceramah) berdistribusi normal dan homogen.

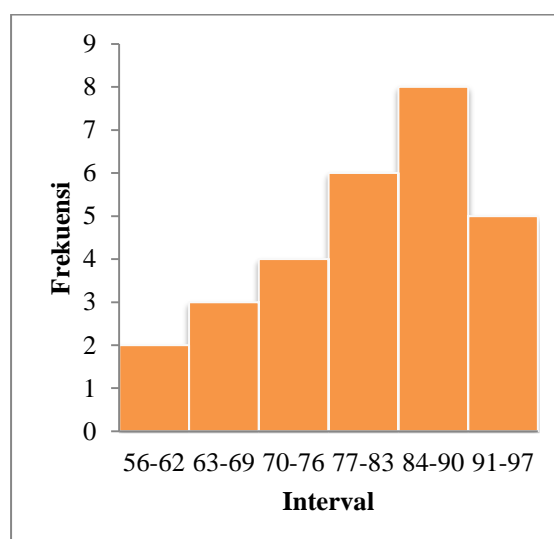
Berdasarkan hasil perhitungan statistik, distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas

interval kelas eksperimen dan nilai tengah dari tiap-tiap kelas interval yang memiliki frekuensi (f_i) paling banyak terdapat pada kelas 84-90 sebanyak 8 siswa sedangkan untuk kelas yang memiliki frekuensi terendah terletak pada kelas 56-62 sebanyak 2 siswa, dapat dilihat penyajian data pada tabel 1 dan histogram berikut ini:

Table 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen

| No | Interval | f_i | X_i | X_i^2 | $f_i \cdot X_i$ | $f_i \cdot X_i^2$ |
|----|----------|-------|-------|---------|-----------------|-------------------|
| 1 | 56-62 | 2 | 59,5 | 3540,25 | 119 | 14161 |
| 2 | 63-69 | 3 | 66,5 | 4422,25 | 199,5 | 39800,25 |
| 3 | 70-76 | 6 | 73,5 | 5402,25 | 441 | 194481 |
| 4 | 77-83 | 4 | 80,5 | 6480,25 | 322 | 103684 |
| 5 | 84-90 | 8 | 87,5 | 7656,25 | 700 | 490000 |
| 6 | 91-97 | 5 | 94,5 | 8930,25 | 472,5 | 223256,25 |
| | | 28 | | | 2254 | 1065382,5 |

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2016/2017



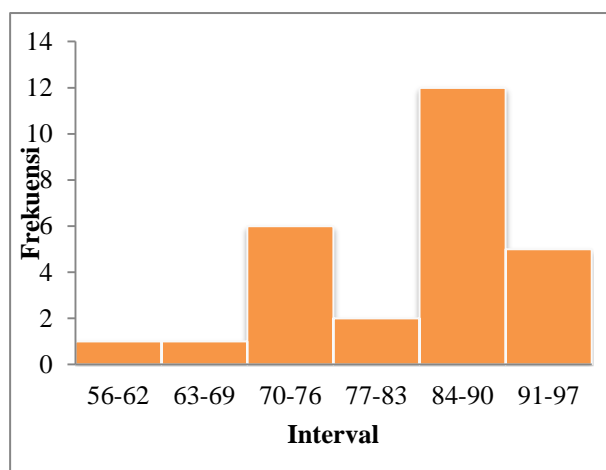
Gambar 1. Histogram Hasil Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Sedangkan perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol didapatkan frekuensi nilai dari tiap-tiap kelas interval kelas kontrol dan nilai tengah dari tiap-tiap kelas interval dan yang memiliki frekuensi (f_i) paling banyak terdapat pada kelas 76-82 sebanyak 12 siswa dan kelas interval yang terendah adalah 48-54 dan 55-61 sebanyak 1 siswa. Distribusi frekuensi nilai kelas kontrol dan histogram hasil nilai tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 2.

Table 2 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol

| No | Interval | f^i | X_i | X_i^2 | $f.X_i$ | $f.X_i^2$ |
|----|----------|-------|-------|---------|---------|------------|
| 1 | 48-54 | 1 | 51,5 | 2652,25 | 51,5 | 2652,25 |
| 2 | 55-61 | 1 | 60,5 | 3660,25 | 60,5 | 3660,25 |
| 3 | 62-68 | 6 | 65,5 | 4290,25 | 393 | 15444,9 |
| 4 | 69-75 | 2 | 72,5 | 5256,25 | 145 | 21025 |
| 5 | 76-82 | 12 | 79,5 | 6320,25 | 954 | 91011,6 |
| 6 | 83-89 | 5 | 86,5 | 7482,25 | 432,5 | 187056,25 |
| | | 27 | | | 2036,5 | 1278958,75 |

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2016



Gambar 2. Histogram Hasil Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, didapatkan $t_{tabel} = 1,70$ sedangkan $t_{hitung} = 8,38$. Jadi $t_{hitung} = 8,83 > t_{tabel} = 1,70$ dengan demikian sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikansi 0,05.

Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran media berbasis audio visual (kombinasi sound slide) dan yang tidak menggunakan menggunakan media berbasis audio visual (kombinasi sound slide). Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol. Sehingga pembelajaran yang menggunakan media berbasis audiovisual (kombinasi sound slide) yang peneliti lakukan mempunyai pengaruh yang positif.

Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan media merupakan cara belajar yang tepat untuk

membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media juga mengintegrasikan pelajar dalam pengalaman belajar, menjelaskan dan menggambarkan isi pelajaran dan kecakapan kinerja disamping memberikan kesempatan untuk analisis diri dari kinerja individu dan perilaku (Florence Y. Odera, 2011:32).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Themistoklis Semenderiadis (2009:68) yang menyebutkan bahwa media audio-visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audiovisual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audiovisual/suara-gambar. Audiovisual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*), dengan menggunakan sound slide sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyaknya yang terlibat maka siswa lebih memahami suatu konsep (pemahaman konsep semakin baik). Menggunakan pembelajaran media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*) peserta didik lebih mudah memahami dan menguasai materi sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan bermakna. Pada penggunaan media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*) siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media berbasis

audiovisual (kombinasi *sound slide*) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional/ceramah tidak memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Maka dengan ini dapat ditarik kesimpulan penelitian menggunakan media berbasis audiovisual (kombinasi *sound slide*) dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Plus Alhannan Sindang Danau.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media berbasis audio visual (kombinasi *sound slide*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Plus Alhannan Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Fathurrohman dan Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Florence Y. Odera. 2012. *Integration of Media and Technology in Teaching and Learning Kiswahili Language in Secondary Schools in Siaya County, Kenya*. International Journal of Information and Communication Technology Research-JICT October 2013 ISSN: 2223-4985 Volume 2 No. 10.
- Naili, rochmatun. 2012. *Media audio visual*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo
- Rusman.2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sianipar, Saleman. 2010. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan Dan Komunikasi Inetrnasional Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Sma Swasta Sekecamatan Sunggal*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Shihom. Erfina Maryati . 2017. *Media Pembelajaran Permainan Model Atom*. Solo: Univeritas Sebelas Maret Surakarta.
- Themistoklis Semenderiadis, 2009. *Using audiovisual media in nurseryschool within the framework of theinterdisciplinary approach*.Synergies Sud-Est européen no 2 -2009.

